

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
(STUDI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

ARGA SETYADI KURNIAWAN

B 100 170 037

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
(STUDI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ARGA SETYADI KURNIAWAN
B100170037

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Sri Murwanti, S.E., M.M.)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019)

Oleh:

ARGA SETYADI KURNIAWAN
B100170037

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 14 Juni 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Nur Achmad, S.E., M.Si.

(.....)

(Ketua Dewan Penguji)

2. Sri Murwanti, S.E., M.M.

(.....)

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Basworo Dibyo, S.E., M.Si.

(.....)

(Anggota II Dewan penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Drs. Syamsudin, M.M.)

NIP 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Mei 2021

Penulis



ARGA SETYADI KURNIAWAN

B 100 170 037

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data panel berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling yang menghasilkan 10 perusahaan sampel terpilih untuk diteliti. Analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis linier berganda, koefisien determinan (R^2), uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Debt to equity ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. *Earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *current ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan harga saham.

Abstract

This study aims to determine the effect of the current ratio, debt to equity ratio, and earnings per share on stock prices in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2019 period. This study is a quantitative study using panel data in the form of financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2019. The technique used in sampling in this study was purposive sampling which resulted in 10 selected sample companies for research. The data analysis used is the classical assumption test, multiple linear analysis, determinant coefficient (R^2), t test and F test. The results showed that the current ratio had a positive and significant effect on stock prices. Debt to equity ratio has a positive and insignificant effect on stock prices. Earning per share has a positive and significant effect on stock prices.

Keywords: current ratio, debt to equity ratio, earning per share, and stock prices.

1. PENDAHULUAN

Industri otomotif merupakan salah satu jenis bisnis yang saat ini berkembang pesat di Indonesia di Indonesia. Makin banyaknya kuantitas perusahaan otomotif merupakan salah satu bukti bahwa industri otomotif telah menarik banyak pihak. Hal ini didasari oleh fakta bahwa kekuatan ekonomi di Indonesia selama ini ditopang oleh sisi domestik kita yang memiliki daya beli tinggi dan untuk menghadapi peningkatan permintaan masyarakat akan alat transportasi, para pabrik mobil di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan produksi dan kualitas barang yang

dihasilkan. Kemudian dengan terus bertambahnya jumlah kendaraan sebagai bukti dari meningkatnya angka penjualan kendaraan di Indonesia.

Kebutuhan dunia usaha terhadap permodalan, setiap saat cenderung menunjukkan jumlah yang semakin bertambah. Oleh karena itu untuk memudahkan masyarakat dan para produsen mendapatkan permodalan maka pemerintah bersama-sama lembaga-lembaga ekonomi menyelenggarakan pasar modal. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik obligasi, saham maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan sebagai sarana investasi. Untuk kebutuhan modal yang besar banyak sumber-sumber keuangan yang bisa didapatkan oleh perusahaan. Pasar modal juga dijadikan sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan suntikan modal yang lebih mudah dibandingkan dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya.

Menurut Astuti (2005) pasar modal merupakan sarana bagi pendanaan usaha atau bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat (investor). Peranan pasar modal ditinjau dari ekonomi makro sebagai suatu alat untuk melakukan alokasi sumber daya ekonomi secara optimal.

Kinerja keuangan digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil keputusan bagi pihak investor. Tingkat laba yang tinggi dan tercapainya target perusahaan menjadi suatu alasan bagi pihak investor untuk melakukan investasi karena semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi tingkat pengembalian. Tingkat pengembalian yang tinggi berarti akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar dari sebelumnya. Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui rasio keuangan, rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS)

2. METODE

Desain pelatihan ini merupakan penelitian asosiatif kuantitatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk memperoleh data berbentuk angka yang merupakan hasil dari pengukuran dan perhitungan. Penelitian ini menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *earning per share* terhadap harga saham. Populasi adalah kelompok objek yang akan digeneralisasikan dari hasil

penelitian. Populasi merupakan semua data yang dijadikan perhatian oleh peneliti dalam waktu dan ruang lingkup yang telah ditentukan Zuriah (2009), Populasi penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Perusahaan sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia sebanyak 13 sebagai populasi penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil analisis variabel ini adalah nilai t hitung 4,858 dan signifikansi 0,000. Dari kriteria pembandingnya adalah nilai t hitung $4,858 > t$ tabel 2,052 atau signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan secara parsial variabel *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil analisis variabel ini adalah nilai t hitung 1,567 dan signifikansi 0,129. Dari kriteria pembandingnya adalah nilai t hitung $1,567 < t$ tabel 2,052 atau signifikansi $0,129 > 0,05$ maka dapat dinyatakan secara parsial variabel *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Hasil analisis variabel ini adalah nilai t hitung 2,137 dan signifikansi 0,042. Dari kriteria pembandingnya adalah nilai t hitung $2,137 > t$ tabel 2,052 atau signifikansi $0,042 < 0,05$ maka dapat dinyatakan secara parsial variabel *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa *current ratio* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Berdasarkan hasil pengujian *Current Ratio* memiliki t_{hitung} sebesar 4,858 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,052 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi *current ratio* yang diputar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham yang dihasilkan karena ketertarikan investor dalam perusahaan mampu membayar kewajiban yang dimiliki perusahaan semakin tepat waktu. Hasil penelitian ini selaras

dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Pratama dan Teguh Erawati (2014) yang menyatakan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian hipotesis menyatakan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham diterima.

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa *debt to equity ratio* (X_2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Berdasarkan hasil pengujian *debt to equity ratio* memiliki t_{hitung} sebesar 1,567 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,052 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan nilai signifikan $0,129 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi atau rendahnya *debt to equity ratio* tidak terlalu berdampak secara signifikan terhadap harga saham. Ada kemungkinan juga investor dengan adanya hasil ini tidak terlalu menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dicky Hidayat dan Topowijoyo (2018) yang menyatakan bahwa *Current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham ditolak.

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa *earning per share* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Berdasarkan hasil pengujian *earning per share* memiliki t_{hitung} sebesar 2,137 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,052 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan $0,042 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Hal Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi *earning per share* dihasilkan perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham yang dihasilkan karena ketertarikan investor dalam perusahaan mampu menghasilkan laba per lembar sahamnya. *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio keuangan yang paling sering digunakan untuk mengukur kondisi dan pertumbuhan perusahaan. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya maka semakin profitable dan menarik investasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan memberikan efek positif pada harga saham (Susilo, 2005). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Endah Sri Wahyuni dan Rishi Septa Saputra (2017) yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham diterima.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, Ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio* (X_1) terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,858 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,052 sehingga $t_{hitung} = 4,858 > t_{tabel} = 2,052$, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa *current ratio* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) terbukti kebenarannya. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *debt to equity ratio* (X_2) terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,567 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,052 sehingga $t_{hitung} = 1,567 < t_{tabel} = 2,052$, dengan nilai signifikan $0,129 > 0,05$. Jadi hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) tidak terbukti kebenarannya. Ada pengaruh yang signifikan antara *earning per share* (X_3) terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,137 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,052 sehingga $t_{hitung} = 2,137 > t_{tabel} = 2,052$, dengan nilai signifikan $0,042 < 0,05$. Jadi hipotesis pertama (H_3) yang menyatakan bahwa *earning per share* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) terbukti kebenarannya.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran-saran yang dapat peneliti berikan, Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian di waktu yang akan datang, diharapkan menambah variabel

lainnya yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap harga saham, Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah periode tahun penelitian lebih dari 6 tahun

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Pratama, T. E. (2014). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Study Kasus Pada Perusahaan). *JURNAL AKUNTANSI. VOL.2 NO.1 JUNI 2014*, 2, 1-10.
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal Sekuritas, Vol.3, No.1, September 2019*, 3, 45-64.
- Hendri, E. (2015). Pengaruh Debt To Assets Ratio (DAR), Long Term Debt To Equity Ratio (LTDER) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham, Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 12, No.2, Julil 2015*, 12, 1-19.
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Divident Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012*, 104-123.
- Jaqualine O.Y.Ponggohong, S. M. (2016). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 01 Tahun 2016*, 16, 883-894.
- Kadek Stia Rani, N. N. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks LQ54 di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No.6, 2015*, 4.
- Pratama, A. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *JURNAL AKUNTANSI. VOL.2 NO.1 JUNI 2014*, 2.
- Ramdhani, R. (2013). Pengaruh Return on Assets..... (Rani Ramdhani) 29 Pengaruh Return On Assets dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Institusi Finansial di Bursa Efek Indonesia. *Journal The WINNERS, Vol. 14*, 29-41.
- Sulistiyono, W. S. (2017). Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linier Berganda. *Prozima, Vol 1, No.2, December 2017*, 1, 82-89.